

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING DI KELAS V
SDN 34 PASAR BARU KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH
RAUDHATYA UMMAMY
NIM 18129159**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
DI KELAS V SDN 34 PASAR BARU KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Raudhatya Umnamy
NIM/BP : 18129159/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 02 Agustus 2022

Mengetahui
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh
Pembimbing



Dra. Yeti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001



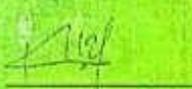
Dra. Elfia Sakma, M.Pd, Ph.D
NIP. 196305221987032002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Terpadu
Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SDN 34
Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Raudhatya Ummamy
NIM / BP : 18129159 / 2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 02 Agustus 2022

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D	
2. Anggota	: Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd	
3. Anggota	: Dr. Risda Amini, M.P	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Raudhatya Ummamy
NIM/BP : 18129159
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 34 Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 02 Agustus 2022

Saya yang menyatakan

A yellow rectangular stamp with a blue border. On the left, it says 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN' vertically. In the center, there is a Garuda emblem and the text 'METERAI TEMBEL' and 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN'. On the right, there is a handwritten signature in black ink.

Raudhatya Ummamy

ABSTRAK

Raudhatya Ummamy. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 34 Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan dimana permasalahan pada hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu yang masih rendah, peserta didik yang terlihat kurang aktif dalam pembelajaran, guru belum memperkenalkan peserta didik dengan masalah nyata yang dekat dengan lingkungan peserta didik. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SDN 34 Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 4 tahap yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi.

Hasil pengamatan RPP pada siklus I pertemuan I memperoleh presentase 75% dengan kualifikasi baik (B) sehingga pada siklus I pertemuan II memperoleh presentase 83,33% dengan kualifikasi baik (B) dan pada siklus II meningkat menjadi 94.4% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hasil pengamatan aspek guru memperoleh 78.57% dengan kualifikasi baik (B) sehingga pada siklus I pertemuan II memperoleh 89,2% dengan kualifikasi baik (B) dan pada siklus II meningkat menjadi 96.42% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hasil pengamatan aspek peserta didik memperoleh 78.57% dengan kualifikasi baik (B) sehingga pada siklus I pertemuan II memperoleh 89,2% dengan kualifikasi baik (B) dan pada siklus II meningkat menjadi 96.42% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hasil belajar pada siklus I pertemuan II memperoleh persentase 54,54% dengan rata-rata 69,83 dengan kualifikasi cukup (C) meningkat pada siklus I pertemuan II memperoleh persentase 72,72% dengan rata-rata 76,01 dengan kualifikasi baik (B) dan pada siklus II meningkat menjadi 81,81% dengan rata-rata 80,67. Dengan demikian, pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada kelas V SDN 34 Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan.

Kata kunci : Hasil Belajar, PBL, Tematik Terpadu

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan iman dan ilmu pengetahuan.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul “**Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 34 Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan**”.

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku Kepala dan Sekretaris Departemen PGSD yang telah memberikan izin penelitian yang telah memberi izin kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku Koordinator UPP III yang telah memberikan izin penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd selaku penguji I, dan Ibu Dr. Risda Amini, M.P selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Ibu Leni Marlina, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN 34 Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan, Ibu Riza Septria, S.Pd selaku guru kelas V yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti beserta guru-guru dan peserta didik yang telah memberikan izin, informasi, dan kemudahan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.
6. Keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat, dukungan dan nasehat. Ayah, Almh. Mama, Mama Risdawati, Wafa Nafilah Serta Adik-Adiku yang selalu memberikan do'a dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman - teman seperjuangan S1 PGSD 2018 (Atlas) dan 18 BB 02 sebagai teman senasib seperjuangan yang sudah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Anggota group Cewe Neon (Diva Renisa dan Dola Azhari Fitri) dan anggota group Anak Sedehh yang selalu memberikan semangat dan selalu ada dikala susah.
9. Lee Haechan dan D.O Kyungsoo serta 22 member lain NCT yang selalu memberikan hiburan dikala sedih.
10. Semua pihak yang terlibat dan telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'alamin.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, 16 Juni 2022

Peneliti



Raudhatya Ummamy

NIM. 18129159

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	15
A. Kajian Teori	15
1. Hakikat Hasil Belajar	15
a. Pengertian Hasil Belajar	15
b. Tujuan Hasil Belajar	16
c. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	17
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	23
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	23
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	24
3. Model <i>Problem Based Learning</i>	26
a. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i>	26
b. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i>	27
c. Tujuan Model <i>Problem Based Learning</i>	29

d. Langkah-Langkah Model <i>Problem Based Learning</i>	30
e. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Problem Based Learning</i>	32
4. Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> Tematik Terpadu	35
5. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	39
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	39
b. Komponen-Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ..	40
c. Tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ,	41
B. Kerangka Teori	42
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Setting Penelitian	46
1. Tempat Penelitian.....	46
2. Subjek Penelitian.....	46
3. Waktu dan Lama Penelitian	46
B. Rancangan Penelitian	47
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
a. Pendekatan Penelitian	47
b. Jenis Penelitian.....	48
2. Alur Penelitian.....	48
C. Prosedur Penelitian	51
1. Perencanaan Tindakan.....	51
2. Pelaksanaan Tindakan	51
3. Pengamatan Tindakan	52
4. Refleksi	53
D. Data dan Sumber Data	53
1. Data Penelitian	53
2. Sumber Data Penelitian.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	54
1. Teknik Pengumpulan Data	54
a. Dokumen Analisis.....	55

b. Observasi.....	55
b. Tes dan Non Tes	56
2. Instrumen Penilaian	56
a. Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	57
b. Lembar Observasi	57
c. Lembar Tes dan Non Tes	57
F. Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian	61
1. Hasil Siklus I pertemuan I	62
a. Perencanaan.....	62
b. Pelaksanaan	67
c. Pengamatan	71
d. Refleksi.....	82
2. Hasil Siklus I pertemuan II	95
a. Perencanaan.....	95
b. Pelaksanaan	100
c. Pengamatan	103
d. Refleksi.....	116
3. Hasil Siklus II	124
a. Perencanaan.....	125
b. Pelaksanaan	129
c. Pengamatan	132
d. Refleksi.....	142
B. Pembahasan.....	147
1. Pembahasan Siklus I.....	148
2. Pembahasan Siklus II	159
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	167
A. Simpulan	167
B. Saran	168
DAFTAR RUJUKAN	169

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Teori	45
Bagan 1.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dengan satu tema/topik pembahasan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Majid Abdul 2014), pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang terjaring dalam satu tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran agar antar mata pelajaran tersebut saling terintegrasi sehingga memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Di samping itu guru dituntut untuk mampu menyajikan materi secara utuh dalam sebuah tema yang telah ditentukan, guru tidak menyajikan materi secara terpisah-pisah untuk setiap mata pelajaran.

Materi yang disajikan harus disesuaikan dengan lingkungan dan juga kehidupan sehari-hari peserta didik agar peserta didik akan lebih mudah mengerti dan memahami pelajaran serta akan membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu pembelajaran berpusat pada peserta didik dan guru sebagai fasilitator, memberikan pengalaman langsung (*direct experiences*), pemisahan materi tidak jelas sehingga penyajian materi dapat berpusat pada tema yang sudah ditentukan, peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret), bersifat *fleksibel* yaitu guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata

pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, dan mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan (Majid Abdul 2014)

Berdasarkan karakteristik tersebut pembelajaran tematik terpadu memiliki tujuan yaitu menggambarkan suatu kemampuan, pengetahuan, sikap, kepribadian, serta keterampilan dan sikap yang mesti dimiliki oleh siswa sebagai suatu akibat dari hasil pembelajaran yang dapat dinyatakan dan dilihat dalam bentuk tingkah laku yang dapat dianalisis dan diamati serta ukur perkembangannya (Rahmi 2020).

Hasil belajar memiliki peranan penting yakni dengan hasil belajar seorang guru akan mengetahui kemampuan peserta didiknya. Menurut (Wati and Yunisrul 2020), hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melakukan proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal ini sejalan dengan pendapat (Dwijayani 2019) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

Hal tersebut diperjelas oleh (Sukma Elfia 2019) yang mengatakan bahwa kecerdasan manusia dapat dilihat melalui tiga ranah, ranah kognitif yakni berkaitan dengan kemampuan menalar peserta didik, ranah afektif yakni kemampuan yang berkaitan dengan sikap dan nilai, dan ranah

psikomotor yakni kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Ketiga ranah ini akan menjadi parameter untuk mengukur berhasil atau tidaknya peserta didik dalam belajar.

Permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran tematik terpadu akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Rahmi 2019), terdapat permasalahan yang menghambat peningkatan hasil belajar peserta didik yaitu : guru kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Kurang mampunya guru melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan harapan kurikulum 2013 ini mengakibatkan rendahnya pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran. Hal ini terlihat dari siswa kurang tertib dalam mengikuti pembelajaran, siswa kurang terlihat melakukan diskusi kelompok sehingga pembelajaran masih terlihat individual. Dampak lainnya yaitu siswa tampak kurang aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student centered*) kurang terlihat.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 13 dan 14 September 2021 di kelas V SDN 34 Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan pada Tema 2 (Selalu Berhemat Energi), Subtema 2 (Manfaat Energi), pembelajaran 3 dengan muatan materi PPKN, Bahasa Indonesia dan IPS. Peneliti menemukan beberapa permasalahan pada perencanaan dan proses pembelajaran dalam tematik terpadu. Peneliti mewawancarai

guru kelas V mengenai ketercapaian hasil belajar peserta didik dan pengalaman serta kekurangan yang dirasakan guru dalam pembelajaran. Peneliti menemukan beberapa masalah yang ditemukan melalui wawancara dengan guru diantaranya, peserta didik dinilai kurang dapat memahami dengan maksimal pembelajaran yang diberikan dikarenakan kegiatan pembelajaran masih daring dan luring, yang mana pemahaman peserta didik mengenai pembelajaran sebelumnya masih sangat kurang, walaupun begitu semangat belajar peserta didik terbilang tinggi dikarenakan keinginan tatap muka seperti sebelum pandemi.

Selanjutnya peneliti juga melakukan pengamatan di dalam kelas, peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu (1) peserta didik belum melakukan proses pemecahan masalah, (2) peserta didik belum mengeluti penyelidikan otentik dengan memperoleh pemecahan nyata terhadap masalah-masalah nyata, (3) peserta didik belum menghasilkan karya dan memamerkannya. Hal ini terjadi karena peserta didik hanya mengerjakan latihan yang ada di dalam buku siswa saja.

Dari segi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu yang dibuat oleh guru, terdapat beberapa komponen yang belum sesuai dengan pedoman pembuatan RPP tematik terpadu yang seharusnya. Komponen tersebut meliputi: (1) pemetaan KD dan Indikator masih kurang, (2) Penggunaan kata kerja operasional (KKO) pada indikator masih ada beberapa yang belum sesuai dengan panduan, (3) Penurunan KD ke indikator juga masih terdapat beberapa ketidak sesuaian, sehingga

turunan indikator ke komponen-komponen lain juga menjadi tidak sesuai baik itu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan rancangan penilaian, (4) Tujuan pembelajaran belum sesuai dengan unsur ABCD (*audience, behavior, condition dan degree*), (5) Komponen pendekatan, metode belum terlihat dan menggunakan model pembelajaran yang masih cenderung menggunakan pendekatan scientific untuk kelas tinggi, (6) Materi pembelajaran hanya bersumber pada buku guru dan buku siswa, serta penggunaan media yang belum menunjang proses pembelajaran sehingga pada pelaksanaannya tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa belum tercapai secara optimal.

Dari segi pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dapat dilihat permasalahan dari aspek guru yaitu: (1) pelaksanaan proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*). Hal ini menyebabkan guru kurang memberikan stimulus untuk meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari, sehingga materi pembelajaran lebih banyak dijelaskan oleh guru sedangkan peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru. (2) Guru belum memberikan pengalaman langsung pada peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Ini terlihat dari guru yang menyampaikan materi hanya berdasarkan isi buku saja, tidak dengan pengalaman guru sendiri atau mengarahkan ke pengalaman yang pernah dialami peserta didik.

Hal ini juga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah, terlihat dari hasil belajar peserta didik yang menjelaskan bahwa

sebagian besar hasil belajar peserta didik secara kognitif termasuk dalam kriteria ketuntasan belajar yang masih rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1 di halaman selanjutnya:

Tabel 1.1 Penilaian Ujian Tengah Semester Kelas V SDN 34 Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan

No	Kode Nama	KKM	Pengetahuan (KI 3)										Sikap (KI 1, KI 2)				Keterampilan (KI4)	
			B.IND	PPKn	IPA	IPS	SBdP	Jumlah	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai	Predikat	Nilai	Predikat	Nilai	Predikat	
1	ADP	70	60	50	35	55	60	240	48		√		80	B	75	C	50	D
2	ASL	70	85	80	75	85	70	395	79	√		78	B	80	B	75	75	C
3	AMH	70	70	75	55	75	65	340	68		√		60	C	60	C	70	C
4	EK	70	60	65	45	60	70	300	60		√		75	C	78	B	65	C
5	IS	70	75	60	45	65	55	300	60		√		75	C	75	B	60	C
6	MFA	70	80	70	65	65	60	340	68		√		60	C	65	C	65	C
7	RMD	70	70	70	55	65	80	340	68		√		75	C	80	B	70	C
8	ZR	70	75	60	55	70	75	335	67		√		70	C	60	C	60	C
9	MZH	70	60	60	45	55	60	280	56		√		60	C	60	C	55	D
10	YBP	70	75	70	75	80	80	375	75	√		60	C	60	C	68	68	C
11	MA	70	80	65	85	75	85	390	78	√		80	C	81	B	75	75	C
			Jumlah skor						727			779	C	780	C	713	713	C
			Rata-rata						66,09			70,81		70,90		64,81	64,81	
			Prediket						C									

Sumber : Guru Kelas V SDN 34 Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan

Dari data di atas masih terlihat rendahnya ketercapaian nilai UTS kelas V SDN 34 Pasar Baru tahun Kabupaten

Pesisir Selatan oleh peserta didik, nilai yang diperoleh peserta didik tersebut masih belum semua mencapai standar ideal ketuntasan belajar yang diharapkan sekolah, yang mana ketuntasan belajar minimum (KBM) nya adalah 70.

Berdasarkan masalah diatas peneliti merasa diperlukannya pengoptimalan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, dikarenakan itu diperlukan perbaikan dan perubahan dalam proses pembelajaran. Dalam suatu pembelajaran, keaktifan sangat dituntut demi tercapainya tujuan pembelajaran, aktivitas yang dimaksud diantaranya adalah aktivitas visual, aktivitas lisan, dan aktivitas mental.

Untuk itu, guru diharapkan dapat membimbing dan memfasilitasi peserta didik dengan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Sardiman (2011) aktivitas merupakan asas penting dalam interaksi belajar dalam berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku dengan melakukan suatu kegiatan. Proses belajar mengajar tidak akan berlangsung tanpa adanya aktivitas. Diantaranya aktivitas pembelajar dengan kreativitas pengajar. Peserta didik sebagai pembelajar harus memiliki aktivitas tinggi ditunjang dengan pengajar/guru yang mampu memfasilitasi aktivitas tersebut karena peserta didik dikatakan berhasil jika peserta didik melakukan aktivitas yang menunjang proses pembelajaran itu sendiri.

Sukma, Elfia (2019) Dalam proses pembelajaran guru harus menggunakan model pembelajaran, penggunaan model yang tepat tentu dapat memudahkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Salah satu model menurut peneliti yang dapat digunakan

untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar adalah model *Problem Based Learning*. Pembelajaran ini melibatkan langsung pada pemecahan suatu masalah sehingga peserta didik langsung memperoleh pengalaman peserta didik dan dapat menemukan konsep–konsep yang dipelajarinya.

Farida S (2018) mengemukakan *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki dan disertai dengan alasan logis sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar melalui kegiatan yang mereka lakukan, sedangkan menurut Fathurrohman (2016) *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran berbasis masalah pada kehidupan nyata dan mengajak siswa untuk bisa menyelesaikan masalah tersebut. Penerapan model pembelajaran ini dilakukan agar siswa terlibat aktif melalui beberapa tahapan metode ilmiah sehingga siswa mendapatkan pengalaman langsung dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah Harjono N (2019), sejalan dengan pendapat di atas Rahayu Sri dan Sapri Johannes (2017) *Problem based learning* dikatakan kontekstual karena menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks belajar bagi siswa. Pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu model pembelajaran yang berasosiasi dengan pembelajaran kontekstual. Pembelajaran artinya dihadapkan pada suatu masalah,

yang kemudian dengan melalui pemecahan masalah, melalui masalah tersebut siswa belajar keterampilan-keterampilan yang lebih mendasar.

Menurut Made dalam Farida S (2018) menyatakan Karakteristik *Problem Based Learning* sebagai berikut (1) belajar dengan suatu masalah, (2) masalah yang diberikan harus berhubungan dengan dunia nyata, (3) mengorganisasikan pembelajaran seputar permasalahan, bukan seputar disiplin ilmu, (4) memberikan tanggung jawab yang besar dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri, (5) menggunakan kelompok kecil, (6) menuntut siswa untuk mendemonstrasikan apa yang telah dipelajari dalam bentuk produk dan kinerja.

Setyaningrum (2018) menyatakan kelebihan penggunaan model *Problem Based Learning* adalah (a) memahami isi pelajaran merupakan permasalahan yang baik, (b) kemampuan siswa tertantang dalam proses pemecahan masalah (c) meningkatkan aktifitas pembelajaran (d) membantu proses transfer siswa untuk memahami masalah dalam kehidupan sehari-hari (e) pengetahuan siswa berkembang (f) siswa memahami hakikat belajar dengan cara berfikir bukan hanya sekedar pembelajaran oleh guru berdasarkan buku teks (g) memberikan kondisi belajar yang menyenangkan (h) dapat menerapkan dalam dunia nyata.

Terdapat beberapa penelitaian yang mendukung penggunaan model *Problem Based Learning* diantaranya Maqbullah, Sumiati, and Muqodas, (2018) dalam penelitiannya mengemukakan yaitu : berdasarkan hasil penelitiannya memperoleh hasil yaitu dengan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang.

Ananda (2020) dalam penelitiannya mengemukakan: berdasarkan hasil penelitiannya memperoleh hasil yaitu Penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di SDN 114/III Dusun Baru Siulak Sungai Penuh Kerinci.

Berdasarkan permasalahan di atas dan diperkuat dengan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DI KELAS V SDN 34 PASAR BARU KABUPATEN PESISIR SELATAN “**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model *Problem*

Based Learning di kelas V SDN 34 Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan?“.

Secara khusus rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 34 Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 34 Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimanakah hasil belajar tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 34 Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan : “Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 34 Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan” Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 34 Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 34 Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Hasil belajar tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 34 Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, secara teoritis adalah untuk menambah pengetahuan pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 34 Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan menggunakan model *Problem Based Learning*.

Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, peserta didik dan sekolah serta pembaca itu sendiri :

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dan juga menambah wawasan peneliti dalam memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 34 Pasar Baru Pesisir Selatan.
2. Bagi peserta didik, dengan menggunakan model ini peserta didik dapat lebih aktif dan berpikir kritis dalam memecahkan masalah.

3. Bagi guru, sebagai penambah wawasan pengetahuan dan pemahaman baik secara teoritis dan praktis dalam menggunakan model *problem Based Learning* untuk peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 34 Pasar Kabupaten Baru Pesisir Selatan.
4. Bagi pembaca, sebagai penambahan wawasan bahan bacaan dan sebagai referensi.